PENGARUH SIKAP PRIBADI MENGENAI KEWIRAUSAHAAN, PENGETAHUAN WIRAUSAHA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIKOM

Malia Anna Muthia[1] Rizki Zulfikar[2]
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia

maliaanna.muthia@gmail.com[1] rizkizoel@yahoo.com[2]

ABSTRACK

Availability of Jobs in the city of Bandung is currently very limited, the rate of open unemployment (TPT) also became the highest for university graduates in early 2016, so that growing entrepreneurial interest can be considered as one of the solutions in solving these problems.

This research aims analyze the influence of personal attitude about Entrepreneurship, Entrepreneurial Knowledge and self efficacy to Entrepreneurial Interest in Faculty of economic and Business UNIKOM both simultaneously and partially. The method on this research is descriptife and verification. The sample in this research were students of UNIKOM's economics and business faculties as many as 83 respondents using propotionate random sampling technique.. The analytical method used is the method of multiple linear regression analysis by conducting F tesst (simultaneous) and T (partial) teest.

The resutl of this research shows that together personal attituds about entrepreneurship, entrepreneurial knowledge and self-efficacy significantly influence entrepreneurial interest. But partially the entrepreneurial knowledge gives the greatest percentage of influence on entrepreneurial interest and followed by a variable of personal attitude and self-efficacy.

Key Words: Personal Attitude, Entrepreneurial Knowledg, Self Efficacy, Entrepreneurial Interest

PENDAHULUAN

Berdasarkan artikel Koin Works (diakses 06 Oktober 2017) menteri Koperasi danUUKM Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga mengungkapkan bahwasannya "di tahun 2016 jumlah pengusaha di Indonesia mengalami peningkatan menjadi 3,10%, dimana sebelumnya hanya sebesar 1,67% dari jumlah penduduk indonesia, yaitu sebanyak 225 juta jiwa". Namun jika dibandingkan dengan negara tetangga, seperti Singapura, Thailand dan Malaysia, jumlah pengusaha di Indonesiia masih tertinggal. Singapura memiliki wirausaha dengan rasio 7%, dan rasio wirausaha sebesar 5% dimiliki oleh Thailand dan Malaysia.

Kewirausahaan menjadi kegiatan yang krusial dalam pembangunan suatu negara, seperti pendapat yang disampaikan oleh Basrowi dalam bukunya berjudul Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi yang menyatakan bahwa "pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahaan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas". Namun saat ini ternyata mahasiswa

yang telah lulus banyak yang memilih untuk menjadi pencari kerja dibandingkan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Jika berpacu pada Provinsi Jawa Barat saja sarjana dan sarjana muda dibandingkan dengan tingat pendidikan terakhir lainnya menjadi pencari pekerja terbanyak di tahun 2014 (Januari-Desember) lalu yaitu sarjana muda dengan jumlah 142.849 orang dan sarjana sebanyak 185.566. Sedangkan untuk tahun 2016 lalu yaitu sarjana muda dengan jumlah 147.557 orang dan sarjana sebanyak 184.624.

Di tahun 2016 saja jumlah pengangguran di Kota Bandung mencapai 117.532 jiwa atau angka tersebut setara dengan 9,02 persen dari jumlah angkatan kerja sebanyak 1,19 juta (Republika, 23 April 2017). Tingginya angka pengangguran di Kota Bandung tentu saja harus segera diatasi oleh pemerintah. Menurut Sekretaris Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung, Roni Ahmad Nuruddin salah satu upaya pemerintah kota Bandung dalam menekan pengangguran adalah dengan menggelar bursa kerja dan bekerja sama dengan luar negeri yaitu Jepang (Republika.com, 23 April 2017). Pada bulan April di tahun 2018 saja tercatat jumlah pencari kerja yang mendaftarkan diri ke Disnaker Kota Bandung mencapai 3096 orang. Jumlah orang yang telah ditempatkan yaitu 623 orang dan sebanyak 1553 lowongan yang masih tersedia. Artinya ada 920 orang yang harus menunggu lowongan pekerjaan baru.

Lalu mengapa minat wirausaha begitu penting untuk ditingkatkan? Banyaknya masyarakat khususnya mahasiswa yang berwirausaha, tentu akan mempengaruhi ketenagakerjaan disuatu daerah. Lapangan pekerjaan menjadi semakin terbuka lebih luas. Mahasiswa yang pada awalnya setelah lulus berfikir untuk mencari pekerjaan, sekarang merubah pola pikirnya untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yang tidak hanya membawa kesejahteraan bagi dirinya sendiri, namun diharapkan juga untuk kesejahteraan masyarakat disekitarnya.

RUMUSAN MASALAH

Berikutt adalah rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini:

1. Bagaimana gambaran Sikap Pribadi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UNIKOM mengenai kegiatan wirausaha.
2. Bagaimana gambaran mengenai Pengetahuan Wirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UNIKOM.
3. Bagaiimana gambaran mengenai efikasi diri mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UNIKOM
4. Bagaiimana Minat Wirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UNIKOM.
5. Seberapa besar pengaruh Sikap Pribadi mengenai kewirausahaan, Pengetahuan Wirausaha da Efikasi Diri terhadap Minat Wirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis baik secara simultan maupun parsial

TUJUAN PENELITIAN

Yang menjadi tujuan penelitan adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai Sikap pribadi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UNIKOM mengenai kegiatan wirausaha.
2. Untuk mengetahui gambaran mengenai Pengetahuan Wirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UNIKOM.
3. Untuk mengetahui gambaran mengenai efikasi diri mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UNIKOM.
4. Untuk mengetahui Minat Wirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UNIKOM.
5. Untuk Mengetahui besarnya pengaruh Sikap Pribadi mengenai kewirausahaan, Penget ahuan Wirausaha dan Efikasi Diri terhadap Minat Wirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis baiksecara simultan maupun parsial.

KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan dari penelitian praktis pada penelitian ini adalah diharapkan bisa memberikan masukan atau informasi kepada UNIKOM mengenai pentingnya membangun Sikap yang positif mengenai kegiatan wirausaha, menerapkan Pengetahuan Wirausaha dan membangun efikasi diri yang baik dalam meningkatkan Minat Wirausaha Mahasiswa. Dan diharapkan melalui penelitian ini juga wawasan peneliti menjadi semakin luas.

Menurut Uma Sekaran (2006:10) "kegunaan akademis berkontribusi terhadap pengembangan pengetahuan dalam berbagai bidang fungsional bisnis". Adapun kegunaan darii penelitian akademis ini adalah:

1. Untuk pengembangan ilmu ekonomi dan biIsnis.
2. Untuk penellitian lain yang sejenis

KAJIAN PUSTAKA

A. Sikap Pribadi

Sikap pribadi mengenai kewirausahaan mengacu pada "kecenderungan seseorang untuk bereaksi secara efektif (maksimal) dalam menanggapi risiko yang akan dihadapi dalam menjalankan suatu bisnis, Cruz et al., (2015:903)".

Sementara menurut Linan et al., (2011) dalam Winda dan Ahmad (2017:504) sikap pribadi mengenai kewirausahaan mengacu pada sejauh mana individu memiliki penilaian pribadi yang positif atau penilaian pribadi yang negatif tentang menjadi seorang pengusaha.

Draghici et al., (2014:207) menjelaskan bahwa terdapat 5 indkator dari sikap pribadi, yaitu sebagai berikut:

a. *Perceived opportunities* (pandangan mengenai peluang)
   "*Reflect the percentage of individuals who believe there are opportunities to start a business in the area they live in"*. Dapat diartikan persentase gambaran dari individu yang mempercayai ada peluang untuk memulai usaha di daerah mereka tinggal.
b. *Perceived capabilities* (pandangan mengenai kemampuan)
   "*Reflect the percentages of individuals who believe they have the required skills, knowledge and experience to start a new business"*. Dapat diartikan persentase gambaran dari individu yang mempercayai bahwa mereka memiliki keterampilan yang dibutuhkan, pengetahuan dan pengalaman untuk memulai bisnis.
c. *Fear of failure* (takut kegagalan)
   "*Associated to starting a business"*. Berhubungan dengan ketakutan memulai sebuah bisnis
d. *Entrepreneurial intentions* (keinginan wirausaha)
   "Represent the percentage of individuals who expect to start a business within the next three years". Mewakili persentase individu yang berharap untuk memulai bisnis kurang dari tiga tahun.
e. *Entrepreneurshiip as agood career choiice* (wirausaha sebagai pilihan karir yang bagus)
   "Is the degree to which entrepreneurship is accepted as a good career choice". Menyatakan apakah gelar sebagai wirausaha diterima sebagai pilihan karir yang bagus.

B. Pengetahuan Wirausaha

Menurut Suryana (2009) dalam Novi Trisnawati (2012:61) "pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang sangat diperlukan terutama untuk menghasilkan produk atau jasa baru, menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru, pelakukan proses/teknik baru, mengembangkan organisasi baru".

Pengetahuan kewirausahaan menurut Josia dan Hani (2017:299) adalah Intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha.

Dalam Flora Puspitaningsih (2014:227), Salhi (2012) menyatakan ada indiikatorr yang mempengaruhi dari pengetahuan kewirausahaan yaitu:

1. "Pengetahuan dasar kewirausahaan, minat berusaha perlu diwujudkan oleh adanya informasi untuk menemukan atau menciptakan peluang bisnis sehingga membantu mewujudkan usaha mereka. Menurut Made Dharmawati dalam bukunya berjudul Kewirausahaan dijelaskan bahwa pengetahuan dasar kewirausahaan yaitu mengetahui dasar-dasar pengelolaan bisnis, misalnya cara merancang usaha, mengorganisasi dan megendalikan perusahaan, termasuk dapat memperhitungkan, memprediksi, mengadministrasikan, dan membukukan kegiatan-kegiatan usaha".
2. "Pengetahuan ide dan peluang usaha, pembentukan minat berusaha dalam

menghasilkan suatu usaha memerlukan adanya pemikiran atau hal-hal baru yang terstruktur".

3. "Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha, informasi yang ada akan menciptakan suatu proses melalui berbagai hambatan serta resiko yang akan dilalui untuk mewujudkan usaha mereka."

C. Efikasi Diri

Menurut Siti Nur et al., (2015:41) "efikasi diri adalah sebuah keyakinan yang ada dalam diri seseorang berdasarkan kemampuannya untuk melakukan sesuatu dengan berhasil".

Bandura (1977: 2) dalam Nurul dan Rokhima (2008:5) "mendefinisikan efikasi diri sebagai kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Atau dengan kata lain, kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya daripada apa yang secara objektif benar".

Menurut Bandura (1997) dalam Flora (2014:226) indikator efikasi diri terdiri dari: melihat orang lain, pengalaman, persuasi sosial dan faktor fisiologis.

1. "Melihat atau mengamati aktivitas seseorang secara berulang-ulang akan memudahkan kita untuk melakukan pekerjaan yang sama seperti yang pernah kita lihat dilakukannya (Modelling). Bandura (1997) proses demikian ini lebih efektif ketika seseorang melihat dirinya sama dengan model atau yang menjadi modelnya. Jika suatu model yang dirasa seperti dirinya memiliki kemampuan yang sama dan berhasil, hal ini akan meingkatkan efikasi diri si pemodel. Walaupun bukan sebagai hal yang berpengaruh seperti pengalaman masa lalu. Modelling adalah suatu pengaruh kuat ketika seseorang sama sekali tidak percaya atas kekuatan dirinya sendiri".
2. "Pengalaman menurut Bandura (1997) pengalaman (experience) yaitu penguasaan suatu pekerjaan atau tugas karena sudah pernah melakukan pekerjaan tersebut sebelumnya. Pengalaman diri maupun pengalaman orang lain menyediakan informasi langsung mengenai kemampuan memprediksi dan mengatasi ancaman-ancaman untuk mengembangkan dan membuktikan efikasi diri yang kuat. Secara umum, keberhasilan akan meningkatkan efikasi diri, sedangkan kegagalan akan menurunkan efikasi diri".
3. "Persuasi Sosial (Social Persuasions) menurut Bandura Vol. 2. No. 2, Tahun 2014 227 (1997), persuasi sosial adalah meningkatnya rasa percaya diri dalam melakukan suatu kegiatan jika seseorang atau orang lain mengatakan bahwa kita mampu melakukannya. Perkataan orang lain secara signifikan berpengaruh terhadap kepercayaan diri seseorang. Perkataan positif akan menambah efikasi diri, sedang perkataan negatif akan menurunkan kepercayaan diri seseorang".
4. "Faktor Fisiologis (Phsyological Factors) menurut Luthans (2006) mengatakan bahwa orang sering mengandalkan perasaan mereka secara fisik dan emosi untuk menilai kapabilitas mereka. Seperti yang diungkap Bandura (1997) lebih dari sumber informasi lainnya, jika ada hal-hal negatif (misalnya orang sangat lelah dan atau tidak sehat secara fisik atau cemas/depresi, dan merasa tertekan), maka hal tersebut akan sangat mengurangi efikasi diri".

D. Minat Wirausaha

Minat berwirausaha menurut Subandono (2007) dalam Josia dan Hani (2017:297) "adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut".

Cahyaning (2014) dalam Josia dan Hani (2017:297) juga berpendapat "bahwa minat berwirausaha adalah keinginan dalam diri individu yang berjiwa berani menciptakan usaha agar meraih sukses untuk kehidupan yang lebih baik".

Menurut Safari (2003) dalam Ajeng (2015:4) Indikator Minat Wirausaha terdiri dari:

1. Perasaan Senang

"Seorang mahasiswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata kuliah, maka mahasiswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya".

2. Ketertarikan Mahasiswa
   "Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri".
3. Perhatian Mahasiswa
   "Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu".
4. Keterlibatan Mahasiswa
   "Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang atau tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut".

KERANGKA PEMIKIRAN

Dengan pengetahuan wirausaha yang diterapkan secara maksimal kepada mahasiswa, diharapkan mahasiswa bisa memulai usaha berdasarkan pengetahuan yang telah didapatnya pada saat kuliah dan setelah lulus mahasiswa tersebut bisa menciptakan lapangan pekerjaan.

Selain pengetahuan, dengan sikap positif yang dimiliki oleh mahasiswa mengenai kewirausahaan maka munculnya minat untuk melakukan usaha semakin tinggi, Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap kegiatan wirausaha akan semakin terdorong untuk berwirausaha, karena dengan sikap yang positif artinya mahasiswa memiliki keyakinan bahwa berwirausaha menjadi salah satu kegiatan yang memberikan dampak positif bagi dirinya sendiri.

Didukung dengan efikasi diri, seseorang menjadi semakin tergerak untuk membuka usaha didukung dari keyakinannya bahwa mereka bisa mendirikan usaha.

Minat wirausaha menjadi salah satu hal yang harus ditingkatkan ditengah sulitnya mendapatkan pekerjaan saat ini. Diharapkan dengan menumbuhkan minat usaha, mahasiswa bisa segera memutuskan untuk membuka kegiatan wirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi.

Keterkaitan antara Sikap Pribadi dengan Minat Wirausaha

Menurut Priyanto (2008) dalam Darmawan & Warmika (2016:4664) "minat wirausaha dipengaruhi oleh faktor-faktor salah satunya yaitu faktor internal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu dapat berupa sifat personal, sikap, kemauan, kemampuan individu yang memberikan kekuatan individu berwirausaha".

Keterkaitan antara Pengetahuan Wirausaha dengan Minat Wirausaha

Menurut Hendro (2011) dalam Ermawati & Joko (2015:884) "bahwa pengetahuan kewirausahaan yang luas tidak hanya akan meningkatkan minat berwirausaha saja, melainkan juga menghasilkan hasil yang lebih besar dari pada mencari kerja/menjadi karyawan".

Keterkaitan antara Efikasi Diri dengan Minat Wirausaha

Menurut Dwi Djoko (2015:156) efikasi diri adalah bisa meyediakan percaya diri dan kepercayaan mengenai kemampuannya dan menjadi poin penting dalam memulai bisnis.

HIPOTESIS

Menurut Sugiyono (2012:93) dijelaskan bahwa "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Hipotesiss Utama: Terdapat pengaruh antara Sikap Pribadi mengenai kewirausahaan, Pengetahuan Wirausaha dan Efikasi Diri terhadap Minat Wirausaha.

Sub Hipotesis:

H1: Terdapat pengaruh antara Sikap Pribadi mengenai kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha.

H2: Terdapat pengaruh antara Pengetahuan Wirausaha terhadap Minat Wirausaha H_3: Terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap Minat Wirausaha.

OBJEK PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2012:32) objek Penelitian adalah sebagai berikut : "Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan". Adapun objek penelitian ini memiliki judul "Pengaruh Sikap Pribadi Mengenai Kewirausahaan, Pengetahuan Wirausaha dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIKOM".

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:2) "Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif".

Menurut Nazir (2005) dalam Asep Saepul dan E.Bahruddin (2015:5) menjelaskan bahwa "tujuan dari adanya penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat atau hubungan antara fenomena yang diselidiki".

Menurut Sugiyono (2017:8) mengungkapkan bahwa "metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

TEKNIK PENENTUAN DATA

A. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:215) "populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UNIKOM yaitu sebanyak 480 partisipam".

B. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:216) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian kuantitaif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian".

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{480}{1+480(0,1)^2}$$

$$n = \frac{480}{5,8}$$

$$n = 83$$

Berdasarkan perhitungan diatas maaka jumllah partisipan pada penelitian ini yaitu sebanyak 83 orrang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakann teknik sampling berupa propotionate random sampling.

Tabel 1
Sampel Penelitian

No	Program Studi	Populasi	Perhitungan Jumlah Sampel	Sampel
1	Manajemen	282	(282/480) x 83	49
2	Akuntansi	198	(198/480) x 83	34
Jumlah		480		83

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan daya yang digunakan dallam peneliitian ini adalah penelitian Lapangan (*Field Research*), yang dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Unikom angkatan 2014/2015.

HASIL PENGUJIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2013) "Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk meramalkan begaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau

lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dinaik turunkan nilainya".

Tabel 4
Persamaan Model Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.479	1.112		-1.330	.187
	Sikap Pribadi Menge Kewirausahaan	.208	.062	.295	3.366	.001
	Pengetahuan Wirau	.259	.064	.361	4.049	.000
	Efikasi Diri	.276	.083	.290	3.323	.001

a.Dependent Variable: Minat Wirausaha

Darii outputt di atas diketahui nilai kontstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Y = -1,479 + 0,208X1 + 0,259X2+ 0,276X3

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikuut:

α = -1,479 arrtinya jika variabel sikap pribadi mengenai kewirausahaan (X1), pengetahuan wirausaha (X2) dan efikasi diri (X3) bernilai nol (0), maka variabel minat wirausaha (Y) akan bernilai -1,479 satuaan. Makka dapat disimpulkan bahwa dengan tidak adanya pengaruh dari variabel independen variabel dependen akan bernilai negatif, sehingga variabel independen sangat berpengaruh terhadap perubahannya variabel dependen.

b1= 0,208 artinyaa jika sikap pribadi mengenai kewirausahaan (X1) meningkat sebesar satu satuan dan variabell pengetahuan wirausaha (X2) dan efikasi diri (X3) konstan, maka variabel minat wirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,208 satuan.

b2= 0,423 artinya jika pengetahuan wirausaha (X2) meningkat sebesar satu satuan dan variabel sikap pribadi mengenai kewirausahaan (X1) dan efikasi diri (X3) konstann, maka variabell minat wirausaha (Y) akann meningkat sebesar 0,423 satuan..

b3= 0,276 artinya jika efikasi diri (X3) meningkat sebesar satu satuan dan variabel sikap pribadi mengenai kewirausahaan (X1) dan pengetahuan wirausaha (X2) konstaNn, maka variabel minat wirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,276 satuuan.

Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Menurut Churchill, Gilbert A. (2005:255) "analisis korelasi adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan linear antara dua variabel atau lebih yang diskala secara interval".

Tabel 5
Uji Koefisien Korelasi Parsial

Correlations

		Minat Wirausaha
Sikap Pribadi Mengenai Kewirausahaan	Pearson Correlation	.658
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	83
Pengetahuan Wirausaha	Pearson Correlation	.693
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	83
Efikasi Diri	Pearson Correlation	.655
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	83

Pada tabel di atas, jika mengacu pada kriteria Sugiyono (2013) dapat dilihat koefisien korelasi antara sikap pribadi mengenai kewirausahaan dengan minat wirausaha adallah sebesaar 0,658 termasuk kategori hubungan yang kuat. Selanjutnya korelasi antara pengetahuan wirausaha dengan minat wirausaha adalah sebesar 0,693 termasuk kategori hubungan yang kuat dan koefisien korelasi anntara efikasi diri (X3) dengan minat wirausaha (Y) adalah sebesar 0,655 termasuk kategori hubungan yang kuat dikarenakan berrada pada iinterval korelasi antara 0,60 – 0,799. Sementara secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Uji Koefisien Korelasi *Simultan*

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797[a]	.635	.621	1.63877

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Sikap Pribadi Mengenai Kewirausahaan, Pengetahuan Wirausaha

b. Dependent Variable: Minat Wirausaha

Dari analisis diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,797 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabell sikap pribadi mengenai kewirausahaan (X1), pengetahuan wirausaha (X2) dan efikasi diri (X3) secara simultan dengan variabel minat wirausaha (Y) karena nilai koefisien korelasi sebesar 0,797 tersebut berrada pada iinterval 0,60-0,799.

Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2013:231) "analisis koefisien determinasi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi".

Secara parsial dapat diketahui bahwa sikap pribadi mengenai kewirausahaan (X1) memberikan pengaruh positif sebesar 19,397% terhadap minat wirausaha (Y), pengetahuan wirausaha (X2) memberikan pengaruh positif sebesar 25,036% terhadap minat wirausaha (Y) dan efikasi diri (X3) memberikan pengaruh positif sebesar 19,025% terhadap minat wirausaha (Y).

Secara simultan diperole nilai R Square yaitu sebesar 63,5% artinya bahwa sikap pribadi mengenai kewirausahaan (X1), pengetahuan wirausaha (X2) dan efikasi diri (X3) memberikan pengaruh simultan (bersama -sama) sebesar 63,5% terhadap minat wirausaha (Y). Sedangkan sisanya sebesar 36,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini seperti faktor lingkungan keluarga ataupun motivasi.

B. PENGUJIAN HIPOTESIS

Dalam peneliItianLini hipotesis yang akanLSdiuji berkaitan dengan ada atau tidakknya hubungan signifikan dari pengarruh Sikap Pribadi (X1), Pengetahuan Wirausaha (X2) dan Efikasi Diri terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa (Y).

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Menurut Mulyono (2018:113) "uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen".

H0 : Sikap pribadi mengenai kewirausahaan (X1), pengettahuan wiirausaha (X2) daan efikasi diiri (X3) secara bersama- sama tidak berpengaruh signifikan terhadap minaTt wirausaha (Y).

H1 : Sikap pribadi mengenai kewirausahaan (X1), pengetahuan wirausaha (X2) dan efikasi diri (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha (Y).

Tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05%

Kriteria tolak H0 jika nilai f hitung > f tabell, teriima H0 jika nilai f hitung < f tabel.

Tabel 7
Uji Hipotesis Simultan

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	368.419	3	122.806	45.728	.000[a]
	Residual	212.159	79	2.686		
	Total	580.578	82			

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Sikap Pribadi Mengenai K Pengetahuan Wirausaha

b. Dependent Variable: Minat Wirausaha

Berdasarkan output di atas diketahui nilai Fhitung sebesar 45,728 dengan p-value (sig) 0,000. Dengan α = 0,05 serta derajat kebebasan v1 = 79 (n-(k+1)) dan v2 = 3, makka di dapat Ftabel 2,720. Dikarenakan nilai FhitungP> Ftabel (45,728 > 2,720) maka H0 ditolak, artinya variabel sikap pribadi mengenai kewirausahaan (X1), pengetahuan wirausaha (X2) dan efikasi diri (X3) secaara bersama-samma berpengaruh siignifikan terhadap mina wirausaha (Y).

Hasill penelitian tersebut seperti yang dikatakan oleh Josia (2017:295) “bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu motivasi, sikap, prestasi, kecerdasan emosi, pengetahuan, karakter, self efficacy, tenaga kerja, skill, lahan, jiwa kewirausahaan”.

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Menurut Mulyono (2018:113) “uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen”.

Tabel 8
Uji Hipotesis Parsial

Coefficients

Mode		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.479	1.112		-1.330	.187
	Sikap Pribadi Meng Kewirausahaan	.208	.062	.295	3.366	.001
	Pengetahuan Wirau	.259	.064	.361	4.049	.000
	Efikasi Diri	.276	.083	.290	3.323	.001

a.Dependent Variable: Minat Wirausaha

Tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05%, dan derajat kebebasan (v) = 79 (n – (k+1) didapat nilai ttabel 1,990.

Kriteria tolak H0 jika’’nilai thitung > ttabel, teriima H0 jika nilai thitung < ttabel

Sikap Pribadi Mengenai Kewirausahaan

H0 : Sikap pribadi mengenai kewirausahaan tidak berpengaruhh signiifikan terhadap minat wirausaha.

H1 : Siikap pribadi mengenai kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadapp minat wirausaha.

Dari output SPSS diatas diperoleh nilai thitung unntuk variabel Sikap pribadi mengenai kewirausahaan (X1) sebesar 3,366 dan ttabel 1,990. Dikarenakan nilai thitung > ttabel, maka H0 ditolak dan H1 diteriima, artiinya sikap pribadi mengenai kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indri (2017) yang menemukan “bahwa sikap pribadi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untu berwirausaha”.

Pengetahuan Wirausaha

H0 : Pengetahuan wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha.

H1 : Pengetahuan wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha.

Dari output SPSS diatas diperoleh nilai thitung untuk variabel Pengetahuan wirausaha (X2) sebesaar 4,049 dan ttabel 1,990. Dikarenakan nilai thitung > ttabel, makaa H0 ditolak dan H1 diteriima, artiinya Pengetahuan wirausaha berpengaruhh secara signiifikan terhadap minat wirausaha.

Hasil tersebut juga sesuai dengan penelitiian yang dilakukan oleh Ermawati daan Joko (2015) yang menemukan “bahwa pengetahuan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha”.

Efikasi Diri

H0 : Efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha.

H1 : Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha.

Dari output SPSS diatas diperoleh nilai thitung untuk variabel efikasi diri (X3) sebesarr 3,323 dan ttabel 1,990. Dikarenakan niilai thitung > ttabel, maka H0 ditolak dan H1 diteriima, artinya efikasi diri berpengaruh secara signifikan tterhadap minat wirausaha.

Hasil tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Flora (2014:235) yang menemukan “bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan20-hasilSSNpenelitian12dan pembahasan yang telah diuraika sebelumnya mengenaii “Pengaruh Sikap Pribadi Mengenai Kewirausahaan, Pengetahuan Wirausaha dan Efikasi Diri terhadap Minat Wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Siikap pribadi mengenai kewirausahaan pada mahasiswa fakultas eonomi dan bisnis Unikom termasuk dalam kategori "Cukup Baik". Hal tersebut dikarenakan karir sebagai wirausaha memberikan peluang menjadi orang yang berpenghasilan tinggi lebih besar dibandingkan sebagai pekerja yang mendapatkan gaji rata-rata sama di setiap bulan nya. Mereka juga merasa letika mereka menjadi wirausahawan mereka memiliki status sosial yang lebih tinggi dibandingkan bekerja di perusahaan orang lain.
2. Variabel pengetahuan wirausaha termasuk dalam kategori "Cukup luas". Dikarenakan oleh adanya pembelajaran mengenai kewiarusahaan yang menjadi salah satu mata kuliah wajib di Unikom, sehingga mahasiswa sudah mendapatkan gambaran umum mengenai pengetahuan kewirausahaan sebagai bekal dalam mendirika usaha.
3. Variabel efikasi diri termasuk dalam kategori "Baik". Hal tersebut bisa dikarenakan lingkungan kampus yang mendorong mahasiswa nya untuk menjadi entrepreneurship, dimana hal tersebut diwujudkan dalam visi dan misi Unikom. Akan tetapi katogori baik tersebut masih dalam beberapa ruang lingkup saja, yaitu mahasiswa akan semakin yakin terhadap diri sendiri ketika diberikan keyakinan oleh orang terdekat disekitar mereka dan melihat kesuksesan orang lain.
4. Variabel Minat Wirausaha termasuk dalam kategori "tinggi". Hal tersebut dikarenakan begitu lulus dari perguruan tinggi, untuk mendapatkan pekerjaan yang cocok dalam waktu cepat cukup sulit dengan persaingan yang ketat. Sehingga mereka lebih tertarik membuka usaha mikro ataupun kecil yang biasanya hanya membutuhkan modal kecil. Akan tetapi banyak juga mahasiswa yang lebih memilih menunggu panggilan kerja dibandingkan meanggung risiko kerugian jika mendirikan usaha.
5. Sikap pribadi mengenai kewirausahaan, pengetahuan wirausaha dan efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha baik secara simultan maupun parsial.
   A. Sikap pribadi mengenai kewirausahaan (X1) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha (Y). Artinya pembentukan sikap positif agar mahasiswa memandang bahwa kewirausahaan adalah hal yang baik untuk dirinya perlu lebih dibentuk lagi agar bisa memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan minat wirausaha.
   B. Pengetahuan wirausaha (X2) memberikan pengaruhh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha (Y). Artinya mahasiswa untuk mewujudkan minat wirausaha cenderunng mengandalkan pengetahuan wirausahanya sebagai bekal untuk menjalankan kegiatan wirausaha.
   C. Efikasi diri (X3) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha (Y). Artinya mereka membutuhkan peningkatan keyakinan diri yang bisa didapat melalui dorongan dari orang terdekat, pengalaman dan pengetahuan wirausaha yang tepat untuk bisa menumbuhkan minat wirausaha.
   D. Dari hasil pengujian simultan yang dilakukan penuliis membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dan hubungan yang kuat antara variabel sikap pribadi mengenai kewirausahaan (X1), pengetahuan wirausaha (X2) dan efikasi diri (X3) terhadap minat wirausaha (Y) sebesar 63,457%. Artinya ketika elemen pada sikap pribadi mengenai kewirausahaan, pengetahuan wirausaha dan efikasi diri ditingkatkan, maka dapat berdampak pada peningkatan minat wirausaha.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diuraikan diatas, maka saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Unikom sebaiknya harus bisa lebih sering melakukan seminar mengenai kewirausahaaan secara berkala. Sehingga diharapkan bisa menciptakan pola pikir untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.
2. Disarankan agar unikom bisa memperbaiki kurikulum kewirausahaan dengan tidak hanya mempelajarinya dalam bentuk teori, melainkan praktik dalam memulai dan menjalankan kewirausahaan seperti menciptakan matakuliah baru dengan

pembelajaran seperti memulai dan mengelola usaha.

3. Dapat dipertimbangkan untuk mengadakan perlombaan kewirausahaan agar mahasiswa terdorong untuk berkreativitas dalam memulai usaha.
4. Disarankan agar UNIKOM menyediakan sarana dan prasarana untuk mengadakan bazar dalam satu tahun sekali yang berisikan penjual dari mahasiswa unikom sendiri sebagai wadah dalam mengembangkan pengusaha muda di lingkungan Unikom.
5. Disarankan juga mengadakan pelatihan khusus secara berkelanjutan terutama untuk fakultas ekonomi dan bisnis dalam mempelajari kewirausahaan, sehingga mahasiswa semakin memiliki pandangan positif terhadap kewirausahaan, kepercayaan diri yang baik yang juga didukung oleh pengetahuan yang baik dalam mendirikan usaha sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Purwoto. (2007). *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial* . Jakarta: Grasindo.

Ajeng Rahayu. (2015). *Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi niaga Politeknik Negeri Bandung Angkatan 2013&2014*. Jurnal Minat Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Polikteknik Negeri Bandung.

Arie Lukihardianti. (16 Maret 2017). Pengangguran di Kota Bandung Capai 117.532 Orang. Republika.co.id. Tersedia: http://nasional.republika.co.id/berita/nasio al/daerah/17/03/16/omwe4a38 3-pengangguran-di-kota-bandung-capai-117532-orang.

Asep Saepul1;Sdan E. Bahruddin. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

Churchill, Gilbert A. (2005). *Dasarr-dasar Riset Pemasaran*. Diterjemahkan oleh: Dwi Kartini. Jakarta: Erlangga.

Cruz, da Leonel, Ni Wayan SS, Ni Wayan KY. (2015). *Aplikasi Theory Of Planned behavior Dalam Membangkitkan Niat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unpaz, Dili, timor Leste*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. ISSN: 2337-3067

Draghici, Anca, Claudiu Tiberiu Albulescu dan Matei Tamasila. (2014). *Entrepreneurial attitude Kknowledge asset: itsSMXimpactXSK9onSMXKXthe entrepreneurial activity in Europe*. Procedia-Social and Behavioral Sciences. DOI: 10.1016/j.sbsspro.2013.12.445

Dwi Djoko. (2015). *TheS Role of Entrepreneurship education and Self Efficacy in Shaping Student Interest inSDoingXWEntrepreneurship*..European Journal of Business and Management, Vol. 7, No. 28 ISSN: 2222-1905

Ermawati dan Joko Widodo. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat berwirausaha Siswa Kelas XI Juruasan Pemasaran Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. Economic ducation analysiis Journal. ISSN: 2252-6544

Flora Puspitaningsih. (2014). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivais*. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, Vol.. 2, No. 2, pp. 224-236

I Made Yudi Darmawan dan I Gede Ketut Warmika. (2016). *Pengaruh Norma Subjektif, Personal Attitude, Perceived Behavior Control, Dan Aspek Psikologis Terhadap Minat Wirausaha (Entrepreneuriall IntentIion)*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5,' No. 7, pp. 4660-4689

Indri Hastuti Listyawati. (2017). *Pengaruh Siikap, Norma Subyektif Dan Kontrol Keperilakuan Terhadap Niat*

Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Yogyakarta. Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta, Vol. IV, No. 1 (Maret 2017) ISSN: 2252-5483

Josia Sanchaya Hendrawan, Hani Sirine. (2017). *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Uksw Konsentrasi Kewirausahaan)*. Asiian Journall of Inovation and Entrepreneurshiip, Vol. 02, No. 03 (September 2017) e-ISSN: 247-0574; p-ISSN: 247-3824

Muhammad Nisfiannoor. (2009). *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Mulyono. (2018). *Berprestasi Melalui JFP*. Yogyakarta: Deepublish

Novi Trisnawati. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Sosial Keluarga Pada MinatS Berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Pamekasan*. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, Vol. 2, No. 1, pp. 57-71

Nurul Indarti dan Rokhima. (2008). *Inntensi Kewiirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia , Jepang Dan Norwegia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 23, No. 4

Siti Nur Aini, Dedi dan Ari. (2015). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*. Jurnal Pendidikan ekonomi dan Bisnis, Vol. 3, No. 1 ISSN: 2312-2663

Sugiyono. (2012). *Metode penelitiian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitiian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Walter Pinem. (14 Maret 2017). Jumlah Pengusaha di Indonesia Meningkat, Tapi…KoinWorks. Tersedia: https://koinworks.com/blog/jumlah-pengusaha-di-indonesia-meningkat/

Winda Nurul Maulida dan Ahmad Nurkhin. (2017). *Pengaruh Personal Attitude Dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai variabel ntervening Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Akuntansi Smk Gajah Mada 01 Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2015/2016*. Economic Education Analysiss Journall. p-ISSN: 2352-6544, e-ISSN: 2542- 356X